

Analisis pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS di sekolah dasar

Nurlaelasari¹, Yusuf Suryana², Muhammad Rijal Wahid Muharram³, Anggit Merliana⁴

^{1,2,3,4} Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

¹ nurlaelasari@upi.edu, ² yusufsuryana@upi.edu, ³ rijalmuharram@upi.edu, ⁴ anggitm@upi.edu

Abstract

Low learning outcomes, because the learning atmosphere is less pleasant and less meaningful for students requires educators to be more creative in carrying out the learning process. Previous research believes that the application of instructional video media can improve student learning outcomes. However, there has been no further study regarding the results of research that summarizes and analyzes the effect of using video media on social studies learning outcomes. The purpose of this research is to identify, study, evaluate, and interpret previous research related to the effect of using video media on social studies learning. Research data collection was carried out by searching Google Scholar or Google Scholar (<https://scholar.google.co.id/>) and repository. The results of previous studies were analyzed using a quantitative comparison method. The information obtained is the result of research that has been done previously and then analyzed using the Paired Sample Test meta-analysis technique and the magnitude of the affect or effect size. From the results of the analysis of 13 studies, the Paired Sample Test showed a significance value (2-tailed) of 0.000 ($p < 0.05$). So that the pretest and posttest results experienced a significant increase. Based on the pretest and posttest descriptive statistics, it is proven that the posttest score is higher. According to the calculation of the effect size, which obtained a result of 2.62, it was included in the large category. The results of the meta-analysis study showed that video media had an effect on improving social studies learning outcomes for elementary school students, learning outcomes also varied from large to medium increases.

Keywords: Learning Outcomes, Social Sciences, Video Media.

Abstrak

Rendahnya hasil belajar, karena suasana pembelajaran yang kurang menyenangkan dan kurang bermakna bagi peserta didik menuntut pendidik untuk lebih kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Penelitian terdahulu meyakini bahwa penerapan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Namun, belum terdapat kajian lebih lanjut mengenai hasil penelitian yang merangkum dan menganalisis pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar IPS. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, serta menafsirkan penelitian terdahulu berkaitan dengan pengaruh penggunaan media video pada pembelajaran IPS. Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui penelusuran google cendekia atau google scholar (<https://scholar.google.co.id/>) dan repository. Hasil penelitian terdahulu dianalisis dengan menggunakan metode perbandingan kuantitatif. Informasi yang diperoleh merupakan hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya kemudian dianalisis menggunakan teknik meta-analisis uji Paired Sample Test dan besar pengaruh atau *effect size*. Dari hasil analisis 13 penelitian, uji *Paired Sample Test* menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Sehingga hasil *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan statistika deskriptif *pretest* dan *posttest* terbukti nilai *posttest* lebih tinggi. Menurut penghitungan *Effect size* yang memperoleh hasil 2,62 masuk kategori besar. Hasil penelitian meta-analisis menunjukkan media video berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar IPS peserta didik sekolah dasar, hasil belajar juga bervariasi dari peningkatan besar dan sedang.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial, Media Video.

1. Pendahuluan

Tidak bisa dipungkiri bahwa perkembangan zaman yang ditandai dengan pesatnya teknologi sangat mempengaruhi kehidupan kita. Pengaruh yang diberikan sangat besar terhadap kehidupan kita sehari-

hari dan juga mempengaruhi dunia pendidikan. Pada awalnya teknologi seperti LCD, Proyektor, VCD, komputer adalah barang mewah yang jarang dimiliki oleh masyarakat, tetapi saat ini sudah menjadi barang umum dikonsumsi baik secara pribadi, hiburan, di kantor/perusahaan namun juga produk kemajuan teknologi ini sudah merambah dunia pendidikan. Era digital ini merupakan tantangan bagi tenaga pendidik untuk menyelaraskan penggunaan teknologi dalam membantu penyelenggaraan pendidikan. Seiring berkembangnya teknologi maka pendidik dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan harapan peserta didik mampu mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Menurut Rohma & Sholihah (2021) perkembangan teknologi informasi terus maju dan mendorong inovasi dalam proses belajar mengajar. Ini ditandai dengan perkembangan teknologi baru, kecerdasan buatan dan penggunaan internet yang berkembang di semua bidang kehidupan.

Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan untuk, 1) mengajarkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan, pedagogis, dan psikologis. 2) mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial. 3) membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). Selain itu, tujuan IPS harus menjadikan peserta didik warga negara Indonesia yang baik serta memiliki keterampilan sosial guna memecahkan masalah dalam kehidupan masyarakat maupun global yang selalu mengalami perubahan (Mauliddina, et.al, 2021). Dalam hal ini tentunya IPS memiliki materi yang sangat banyak untuk dikuasai peserta didik, maka pembelajaran IPS perlu dikemas sedemikian rupa dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik itu sendiri sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Menjadi seorang guru idealnya harus mampu mengikuti arus perkembangan zaman dalam dunia pendidikan, seperti yang diungkapkan Putri & Respati (2022) dalam proses pembelajaran diperlukan pemanfaatan dan pembaharuan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Selaras dengan perkembangan zaman, guru dituntut untuk mampu menyampaikan pelajaran menggunakan bantuan media pembelajaran. Sejalan dengan penelitian Karmelia et al., (2022) media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, apabila guru menggunakan media dalam suatu pembelajaran maka materi dapat tersampaikan dengan lebih baik dan mudah dipahami oleh peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

Mengingat kedudukan penggunaan media dalam konteks pembelajaran yang sangat penting, guru perlu menyadari pentingnya media untuk memfasilitasi proses belajar mengajar dalam membantu peserta didik memahami materi pelajaran (Wulandari et al., 2023). Penerapan media pembelajaran dapat membangkitkan ketertarikan, motivasi serta minat baru pada peserta didik. Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat diterapkan oleh guru pada proses belajar mengajar adalah media video. Menurut Isnaini et al., (2023) video pembelajaran merupakan salah satu media yang sekaligus menampilkan suara dan gambar. Peserta didik dapat menonton dan mempelajari video pembelajaran tanpa dibatasi oleh tempat dan waktu. Video pembelajaran memiliki beberapa manfaat salah satunya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu media video mampu menjelaskan sesuatu secara mendalam dan kompleks, dapat diulang, serta dapat digunakan peserta didik secara mandiri. Dengan menggunakan media video dapat membuat peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang lebih baik lagi karena media video mampu merangsang indera pendengaran yaitu telinga dan merangsang indera penglihatan yaitu mata secara bersamaan (Rahmadani et al., 2022).

Penelitian terdahulu meyakini bahwa penerapan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Prastica, Y., Hidayat, M. T., Ghufro, S., & Akhwani (2021) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar". Penelitiannya menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika menggunakan media video pembelajaran memiliki pengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika di kelas IV SDN

Kedungbanteng Sidoarjo. Hal ini didasarkan pada hasil *pretest* dengan rata-rata nilai 43,29 lalu pada *posttest* meningkat menjadi sebesar 87,94.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Mawanto, A. (2022) yang berjudul “Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Kelas V SD Negeri Lontar II Surabaya”. Menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik dengan menggunakan video pembelajaran pada materi siklus air di kelas V SD Negeri Lontar II Surabaya menunjukkan pengaruh yang tinggi. Hal ini terbukti dengan perolehan korelasi dari dua variabel X dan Y melalui perhitungan *product moment* mencapai sebesar 0,76 yang berarti berada dalam korelasi yang kuat/tinggi, dimana derajat korelasinya berada di antara rentang 0,700-0,900 (korelasi kuat/tinggi), yakni jika semakin sering guru mengguna video pembelajaran maka akan semakin kuat/tinggi pula pengaruh yang ditimbulkan terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Lontar II Surabaya.

Penelitian yang lainnya dilakukan oleh Uroiva, A., Agustiningsih., & Mahmudi, K. (2022) tentang “Pengaruh Media Video Animasi Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa” menunjukkan nilai beda rata-rata hasil *posttest* kedua kelas penelitian. Nilai *posttest* kelas eksperimen yaitu 82,05 dan 75,16 adalah milik kelas kontrol. Artinya rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata *posttest* kelas kontrol. Disamping itu, dalam perhitungan keefektifan relatif (ER) menunjukkan media video animasi melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing relatif lebih efektif 57% apabila diterapkan pada kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih rinci bagaimana pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik dan mengangkat judul “Analisis Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar”. Dengan tujuan agar penelitian ini dapat mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, serta menafsirkan penelitian terdahulu berkaitan dengan pengaruh penggunaan media video pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.

2. Metode

Dalam penelitian ini, digunakan jenis penelitian meta analisis. Sutjipto (1995) mengartikan meta analisis sebagai salah satu upaya untuk merangkum berbagai hasil penelitian secara kuantitatif. Dengan kata lain, meta-analisis sebagai suatu teknik ditujukan untuk menganalisis kembali hasil-hasil penelitian yang diolah secara statistik berdasarkan pengumpulan data primer. Peneliti mengumpulkan data melalui penelusuran google cendekia atau google scholar (<https://scholar.google.co.id/>) dan *repository*. Dalam penelusuran digunakan kata kunci yaitu “media video”, “hasil belajar” dan “pembelajaran IPS”. Aribowo (2021) menyatakan referensi yang baik adalah referensi yang relevan atau berhubungan erat dengan permasalahan yang akan kita ungkap. Pada saat mengetik kata kunci pada mesin pencari maupun basis data ilmiah, tentunya sebelum melakukan pencarian, alangkah baiknya jika kita mulai mendaftar istilah-istilah dalam topik tersebut. Lebih lanjut Aribowo (2021) menegaskan referensi yang baik adalah terkait kemutakhiran sebuah referensi. Jika telah menemukan puluhan, ratusan, bahkan ribuan referensi dari basis data pencarian misalnya GoogleScholar, Garuda, DOAJ, dsb. Peneliti dapat mempersempit pencarian berdasarkan tahun terbit. Apabila terdapat referensi dengan topik yang sama dengan tahun terbitan berbeda, beliau menyarankan untuk lebih memilih referensi yang terkini.

Setelah melakukan penelusuran, peneliti menemukan artikel dari berbagai macam jurnal ilmiah *online* dan hasil skripsi di *repository*. Dari hasil penelusuran tersebut, dipilih 11 artikel, 1 hasil thesis, dan 1 disertasi yang paling relevan. Pemilihan referensi ini didasarkan pada jurnal terbitan terkini yakni tahun 2018-2022. Artikel dan hasil skripsi yang dipilih juga telah memenuhi kriteria yaitu adanya pembahasan media video, hasil belajar IPS atau yang relevan dengan pembelajaran IPS di sekolah dasar, dan adanya data *pretest* dan *posttest* tindakan dalam bentuk skor nilai. Peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu metode pembandingan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video dari setiap penelitian terdahulu. Proses analisis dengan cara membandingkan selisih skor nilai *pretest* (pembelajaran tanpa menggunakan media video) dengan nilai *posttest* (setelah

pembelajaran menggunakan media video). Kemudian, hasilnya dibagi dengan skor *pretest* (pembelajaran tanpa menggunakan media video) dalam bentuk persen (%) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS peserta didik.

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Hasil

Penelitian meta analisis ini mengambil hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Daftar Penelitian Terdahulu yang Dipakai

No.	Penulis	Judul	Tahun
1.	Rinto Gustiawan	Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SDN 37 Seluma Melalui Penggunaan Media Video Coment	2019
2.	Nurwidyayanti & Susalti Nur Arsyad	Pengaruh Model Pembelajaran Scramble dengan Menggunakan Media Video terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SDN 112 Botto Kabupaten Wajo	2019
3.	Fajrianti & Septi Fitri Meilana	Pengaruh Penggunaan Media Video Animaker terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar	2022
4.	Anggra Lita Sandra Dewi & Lailatul Mubarakah	Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Kenampakan Alam dan Buatan Indonesia pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar	2019
5.	Wahyu Agung Dwi Pamungkas & Henny Dewi Koeswanti	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	2021
6.	Rizka Maulida, Ni Ketut Suarni, I Komang Sujendra Diputra	Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay To Stray Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS	2018
7.	Hilda Mauliddina, Ralmond Efendi, & Sonia Yulia Friska	Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Muatan Pembelajaran IPS pada kelas V SDN 213/VIII Bentung Bedarah Barat	2021
8.	Desty Dwi Rochmania & Arina Restian	Pengaruh Penggunaan Media Belajar Video Animasi terhadap Proses Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar	2022
9.	Ardesta Angga Adien Mustofa, Slameto, & Elvira Hoesein Radia	Penerapan Model Group Investigation Berbantuan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SD	2021
10.	Wisnu Indraswara Nurhatmoko, Krisdiyanto Hadiprasetyo, & Toni Harsan	Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Media Video Pembelajaran	2022
11.	Ni Putu Suryanita SP & Ni Nyoman Kusmariyanti	Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Berbantuan Media Video Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	2021
12.	Citra Afrydayanti & Dara Fitriah Dwi	Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Aplikasi Active Presenter Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD Negeri 101771 Tembung	2021
13.	Nailul Latifah	Penerapan Strategi Guided Note Taking Berbantu Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN 1 Tanjung Sari	2022

Hasil dari 13 penelitian terdahulu tersebut masih luas sehingga hasil penelitian harus diproses dengan cara merangkum atau mengambil intisarinnya. Kemudian, data dianalisis dengan metode pembandingan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah dengan cara menghitung N-Gain score dari penelitian

tersebut. N-Gain score bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media video. Uji N-Gain score dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Dengan menghitung selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* atau gain score tersebut, kita akan dapat mengetahui apakah penggunaan atau penerapan media video untuk meningkatkan hasil belajar IPS dapat dikatakan efektif atau tidak.

Adapun N-Gain score dapat kita hitung dengan berpedoman pada rumus dibawah ini.

$$N - Gain = \frac{Skor\ posttest - Skor\ pretest}{Skor\ maksimal - Skor\ Pretest}$$

Dimana kategorisasi perolehan nilai N-Gain score dapat ditentukan berdasarkan nilai N-Gain maupun dari nilai N-Gain dalam bentuk persen(%). Adapun pembagian kategori perolehan nilai N-Gain dapat kita lihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Pembagian Skor N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sementara, kategorisasi perolehan N-Gain dalam bentuk persen (%) dapat mengacu pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Pembagian Skor N-Gain

Persentase (%)	Kategori
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Hasil analisis pengaruh media video dalam pembelajaran berdasarkan penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Peningkatan Hasil Belajar IPS dari 13 Penelitian Terdahulu

No.	Pretest	Posttest	Gain	N-Gain	N-Gain (%)
1.	61,79	85,89	24,1	0,63	63,07
2.	33,06	70,59	37,53	0,56	56,07
3.	61,47	85,10	23,63	0,61	61,33
4.	56,05	75,65	19,6	0,45	44,60
5.	61,84	77,31	15,47	0,41	40,54
6.	62,15	89	26,85	0,71	70,94
7.	44,46	76	31,54	0,57	56,79
8.	57,14	81,04	23,9	0,56	55,76
9.	65,5	80	14,5	0,42	42,03
10.	62	85	23	1,10	109,73

11.	79,04	86,37	7,33	0,35	34,97
12.	60,65	85,48	24,83	0,63	63,10
13.	63	81	18	0,49	48,65
Rata-rata		59,09	81,42	0,58	57,51

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4 dapat dilihat rata-rata nilai N-Gain sebesar 0,58 menunjukkan dalam kategori sedang, sementara persentase N-Gain sebesar 57,51% menunjukkan bahwa media video cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Selain itu untuk mengetahui nilai signifikansi dari peningkatan hasil belajar IPS menggunakan media video dapat diketahui dengan cara uji *Paired Sample T-Test*. Berikut ini adalah hasil *Output Paired-Sample T-Test*:

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	59,0885	13	10,80047	2,99551
	Posttest	81,4946	13	5,27065	1,46182

Gambar 1. Hasil Paired Samples Statistics

Berdasarkan hasil *output Paired Samples Statistics* menunjukkan bahwa media video dapat meningkatkan hasil belajar IPS dengan nilai rata-rata 59,08 menjadi 81,49.

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	13	,752	,003

Gambar 2. Hasil Paired Samples Correlations

Sementara *output Paired Sample Correlations* menunjukkan adanya korelasi antara hasil belajar IPS rata-rata sebelum menggunakan media video dengan sesudah menggunakan media video sebesar 0,752. Menurut Sugiyono (2017), interval koefisien antara 0,60 sampai 0,799 menunjukkan tingkat korelasi yang kuat.

		Mean	t	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest & Posttest	-22,40615	-10,538	,000

Gambar 3. Hasil Paired Samples Test

Hasil *Paired Sample Test* merupakan tabel utama dari output yang menunjukkan hasil uji yang dilakukan. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi (2-tailed) pada tabel. Nilai signifikansi (2-tailed) berdasarkan tabel diatas adalah 0,000 ($p < 0,05$). Sehingga hasil *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan statistika deskriptif *pretest* dan *posttest* terbukti nilai *posttest* lebih tinggi. Sehingga dapat disimpulkan penggunaan media video dapat meningkatkan hasil belajar IPS.

Peningkatan hasil belajar IPS di Sekolah Dasar karena penggunaan media video dapat diukur besar pengaruhnya dengan cara uji *Effect Size*. Tujuan *Effect size* adalah untuk membuktikan pengaruh dari penggunaan media video dalam meningkatkan hasil belajar IPS di Sekolah Dasar. Adapun rumus untuk menguji *Effect Size* berdasarkan Cohen, adalah sebagai berikut:

$$d = \frac{M_{posttest} - M_{pretest}}{\sqrt{\frac{(SD_{pretest}^2 + SD_{posttest}^2)}{2}}}$$

Keterangan:

D = *Effect Size*
 $M_{pretest}$ = *mean pretest*
 $M_{posttest}$ = *mean posttest*
 $SD_{pretest}$ = *Standar Deviasi pretest*
 $SD_{posttest}$ = *Standar Deviasi posttest*

Sementara, kategorisasi dari hasil uji *Effect Size* ditunjukkan dalam tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. Kategori Nilai uji Effect Size	
Nilai uji Effect Size	Kategori
0,2 – 0,5	Kecil
0,5 – 0,8	Sedang
d > 0,8	Besar

Dari hasil data yang tertera terdapat pada tabel 4 dapat diperoleh perhitungan menggunakan rumus *effect size*:

$$d = \frac{M_{posttest} - M_{pretest}}{\sqrt{\frac{(SD_{pretest}^2 + SD_{posttest}^2)}{2}}}$$

$$d = \frac{81,42 - 59,09}{\sqrt{\frac{(10,80^2 + 5,35^2)}{2}}}$$

$$d = \frac{22,33}{\sqrt{\frac{(116,64 + 28,62)}{2}}}$$

$$d = \frac{22,33}{\sqrt{72,63}}$$

$$d = \frac{22,33}{8,52}$$

$$d = 2,62$$

Menurut penghitungan *Effect size* yang memperoleh hasil 2,62 dapat dilihat dari tabel 5 menurut tabel nilai uji effect size hasil dari 2,62 masuk kategori besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media video mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar IPS di Sekolah Dasar.

3.2. Diskusi

Bentuk nyata yang dapat dilihat dan dirasakan dari kegiatan belajar adalah hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar (Susanto, 2014). Banyak penelitian yang menawarkan cara meningkatkan hasil belajar peserta didik, salah satunya dengan penggunaan media video dalam pembelajaran IPS. Dengan menggunakan media video, pembelajaran akan menjadi lebih bervariasi dan menarik perhatian peserta didik sehingga materi akan tersampaikan secara optimal. Untuk mengetahui besar pengaruh penggunaan media video dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka peneliti merangkum hasil penelitian relevan untuk kemudian dilakukan analisis.

Setelah proses analisis, diketahui peningkatan hasil belajar yang bervariasi dengan peningkatan besar dan sedang. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri peserta didik, seperti keterampilan, bakat, minat, dan kesehatan fisik. Faktor eksternal berasal dari luar diri peserta didik, seperti keluarga, sekolah, atau masyarakat. Studi yang dilakukan di berbagai daerah juga mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh. Hal ini juga mempengaruhi hasil belajar karena prestasi peserta didik bervariasi antar daerah. Keadaan kesehatan peserta didik pada saat peneliti mengumpulkan data juga berpengaruh, dan keadaan peserta didik yang tidak sehat dapat menghambat peserta didik dalam melaksanakan tugas secara maksimal dan mempengaruhi hasil belajar. Selain itu, pembelajaran menggunakan media video dengan model pembelajaran yang berbeda juga berpotensi meningkatkan hasil belajar IPS dengan cara yang berbeda pula.

4. Kesimpulan

Pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS menunjukkan nilai signifikansi yang besar, hal ini dapat dilihat dari nilai *posttest* yang selalu lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pretest*. Kemudian hasil perhitungan *effect size* yang memperoleh hasil 2,62 membuktikan besarnya pengaruh dari penggunaan media video dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS.

5. Referensi

- Rohma, A., & Sholihah, U. (2021). Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva Materi Bangun Ruang Limas. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 9(3), 292–306. <https://doi.org/10.23960/mtk/v9i3.pp292-306>
- Kemendikbud. (2013). *Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mauliddina, H., Efendi, R., & Friska, S. Y. (2021). Pengaruh Medias Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajars Peserta Didiks dalam Muatan Pembelajaran IPS pada Kelas V SDN 213/VIII Betung Bedarah Barat. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 1, 166–172.
- Putri, A. D. A., & Respati, R. S. (2022). PEDADIDAKTIKA : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Pengembangan Bahan Ajar Digital Flipbook untuk Siswa Sekolah Dasar. 9(3), 767–780.
- Karmelia, S., Nuraeni, E., Suryana, Y., & Muharram, M. R. W. (2022). BIMIMA (Biang Lala Mini Matematika) sebagai Inovasi Media Pembelajaran pada Materi Pecahan di Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, 05(04), 681–687.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Isnaini, S.N, Firman, & D. (2023). *PENGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN Universitas Negeri Padang Sesuai dengan perkembangan belajar yang tepat guna membantu siswa belajar dan dapat menggugah minatnya untuk belajar lebih lanjut . Minat belajar adalah zaman , seorang guru*. 7(1).
- Prastica, Y., Hidayat, M. T., & Ghufro, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU: Journal of Elementary Education*, 5(5), 3260–3269.
- Mawanto, A. (2022). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Kelas V SD Negeri Lontar II Surabaya. *Journal on Education*, 4(4), 1264–1271.
- Uroiva, A., Agustini, S., & Mahmudi, K. (2022). Pengaruh Media Video Animasi Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 188–200.
- Sutjipto, H. P. (1995). Aplikasi Meta-Analisis dalam Pengujian Validitas Aitem. *Buletin Psikologi*, 3(2): 20–28.
- Aribowo, E. K. (2021). 3 Kriteria Referensi Ilmiah yang Baik. [Online]. Diakses dari <https://www.erickunto.com/2021/04/3-kriteria-referensi-yang-baik.html>

- Gustiawan, R. (2019). *MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS V SDN 37 SELUMA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA VIDEO COMENT* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU)
- Nurwidyayanti, N., & Arsyad, S. N. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA SDN 112 BOTTO KABUPATEN WAJO. *EMBRIO PENDIDIKAN: JURNAL PENDIDIKAN DASAR*, 4(2), 24-29.
- Fajrianti, R., & Meilana, S. F. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Animaker Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6630-6637.
- Dewi, A. L. S., & Mubarakah, L. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Kenampakan Alam dan Buatan Indonesia pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 53-66.
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3).
- Maulidia, R., Suarni, N. K., & Diputra, I. K. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 1(2), 94-102.
- Rochmania, D. D., & Restian, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Belajar Video Animasi terhadap Proses Berfikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Vol*, 6(3).
- Nurhatmoko, W. I., Hadiprasetyo, K., & Harsan, T. (2022). Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Media Video Pembelajaran. *Educatif: Journal of Education Research*, 4(4), 92-99.
- Suryanita, N. P., & Kusmariyatni, N. N. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Berbantuan Media Video Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(1), 92-100.
- Afrydayanti, C., & Dwi, D. F. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Melalui Aplikasi Active Presenter Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 101771 Tembung. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 64-73.
- Latifah, N. (2022). *Penerapan Strategi Guided Note Taking Berbantu Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN 1 Tanjung Sari* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS*. Jakarta: Prenamedia Group.